
METODE UNTUK MENGAJARKAN PENGUASAAN AYAT SUCI

Alat Bantu Audiovisual

Alat bantu audiovisual dapat digunakan dalam proses belajar penguasaan ayat suci. Setelah menggunakan musik atau sebuah alat peraga yang tepat, biarkanlah siswa menemukan tulisan suci yang dapat diterapkan serta membahasnya. Janganlah menggunakan alat bantu audio atau visual yang tidak senonoh, tidak sopan, atau tidak pantas untuk kelas seminari.

Perlihatkan berita utama, film atau iklan lokal, dan gambar-gambar kepada anggota kelas, atau berikan kepada mereka masing-masing surat kabar secara berkelompok. Biarkan siswa selama lima menit menemukan sebanyak-banyaknya artikel, kartun, cerita atau iklan yang berkaitan dengan salah satu ayat suci yang sedang ditinjau (lihat "Copyrights," *CES Policy Manual* [2004], 5–4).

Papan Pengumuman

Papan pengumuman atau poster-poster merupakan cara yang dapat dilihat dalam menekankan bagian-bagian penguasaan ayat suci secara berkelanjutan. Berikut adalah beberapa contohnya:

- Perlihatkan papan pengumuman yang berpusat pada tema penguasaan ayat suci, di awal tahun, dengan satu bagian baru yang ditekankan setiap minggunya.
- Buatlah sebuah papan misteri dengan satu petunjuk baru yang ditambahkan setiap harinya untuk tulisan suci minggu itu. Setiap hari mintalah siswa menuliskan tebakan-tebakan mereka serta menyerahkan tebakan itu.

Mata Rantai Tulisan Suci

Mata rantai tulisan suci adalah menghubungkan serangkaian ayat suci yang

mempunyai tema atau gagasan yang sama. Ambillah empat atau lima ayat suci yang berkaitan dengan ayat suci penguasaan. Lengkapilah mata rantai itu dengan menghubungkan ayat suci terakhir dengan yang pertama. Ayat-ayat suci dapat berasal dari catatan kaki atau *Topical Guide*.

Anda dapat melingkari ayat-ayat dari penguasaan ayat suci dalam *Topical Guide* untuk digunakan sebagai pengingat di bagian awal mata rantai itu.

Pemecahan Masalah

Salah satu cara untuk menolong siswa menghargai tulisan suci adalah dengan membantu mereka memahami bagaimana tulisan suci dapat diterapkan dalam kehidupan mereka. Ketika siswa mengajukan pertanyaan di kelas atau mereka datang kepada Anda membawa sebuah persoalan, bantulah mereka menemukan jawabannya di dalam tulisan suci. Jika memungkinkan, gunakan bagian-bagian dari penguasaan ayat suci. Berhati-hatilah terhadap masalah atau situasi yang mungkin Anda gunakan sebagai contoh di kelas.

Buatlah sebuah kotak pertanyaan kelas. Sebelum hari pertanyaan-pertanyaan itu dijawab, berikanlah pertanyaan itu kepada para anggota kelas serta tugaskan mereka untuk menemukan jawabannya dari tulisan suci. Tulislah beberapa rujukan penguasaan di papan tulis, dan mintalah siswa memilih rujukan yang menjawab pertanyaan itu serta memberitahukan alasannya.

Ceramah Siswa

Tugasi setiap siswa satu bagian khusus penguasaan ayat suci dan waktu yang cukup di kelas atau di rumah untuk

mempersiapkan sebuah ceramah dengan menggunakan catatan kaki, atau *Topical Guide* serta pengalaman pribadi.

Setiap ceramah hendaknya memiliki pengantar, kutipan tulisan suci, dan sebuah cerita atau contoh. Ceramah itu hendaknya ditutup dengan kesaksian mengenai asas-asas yang dibicarakan.

Gagasan Papan Tulis

Di salah satu sudut papan tulis, tulislah “Tulisan Suci Memiliki Jawabannya.” Setiap hari, tulislah sebuah pertanyaan dan buatlah sebuah daftar rujukan penguasaan ayat suci yang berisi jawabannya. *Contoh:* Apa yang dapat saya lakukan untuk mempersiapkan diri bagi pelayanan misionaris saya?” (lihat Alma 37:35).

Bacalah rujukan-rujukan ini ketika Anda mempelajari dan mengajarkan tulisan suci. Seiring berjalannya tahun Anda dapat mengharapkan siswa menyediakan pertanyaan-pertanyaan dan jawabannya.

Ayat Suci Minggu Ini

Ambillah satu ayat suci dan tekankanlah dalam beberapa cara yang berbeda selama minggu berjalan:

- Bacalah tulisan suci bersama anggota kelas setiap hari dalam minggu berjalan.
- Mintalah siswa membaca tulisan suci tersebut dalam pertemuan renungan.
- Tunjukkan ayat-ayat suci itu di papan pengumuman.
- Mintalah siswa menulis ayat suci itu setiap hari.
- Mintalah siswa menghafalkan sebagian dari ayat-ayat itu setiap hari.

Permainan Peran

Permainan peran merupakan salah satu teknik dimana siswa memainkan sebuah peran di depan kelas untuk memperlihatkan sebuah asas, ayat suci, atau cerita.

Bagilah kelas dalam kelompok-kelompok. Berilah setiap kelompok satu ayat suci penguasaan dan biarkan mereka selama lima menit merencanakan pertunjukan mereka. Mintalah masing-masing kelompok memerankan ayat-ayat suci tersebut di depan kelas dan siswa yang lain menebak bagian penguasaan yang cocok.

Menantang Guru

Dalam kegiatan ini siswa Anda mencoba menantang Anda sebagai guru. Edarkanlah beberapa kartu penguasaan ayat suci kepada beberapa siswa. Mintalah seorang siswa memberi Anda lima kata berturut-turut dari ayat-ayat sucinya atau mintalah dia membaca penerapan sejarah, ajaran, misionaris, atau pribadi. Kemudian Anda memberi rujuannya. Jika Anda melakukannya dengan benar, Anda mendapat nilai. Jika Anda tidak memberikan rujuannya dengan benar, kelaslah yang mendapatkan nilai. Anda dapat mencatat jumlah nilainya sepanjang tahun berjalan.

Pencarian Kitab

Siswa perlu mengetahui letak kitab-kitab di dalam empat kitab standar sebelum mereka berhasil dalam menguasai tulisan suci. Salah satu cara untuk melakukan ini adalah menyebutkan kitab-kitab yang berbeda ketika Anda hendak menguasai ayat-ayat serta melihat seberapa cepat siswa Anda dapat menemukan letak kitabnya.

Menebak Ayat Suci

Bagilah siswa dalam kelompok-kelompok serta tugasi setiap kelompok satu penguasaan ayat suci yang berbeda. Mintalah masing-masing kelompok memikirkan keadaan nyata kehidupan yang berkaitan dengan ayat suci yang ditugaskan kepada mereka. Setelah suatu waktu persiapan yang cukup, masing-masing kelompok maju ke depan kelas dan malakukan permainan tebakan mereka.

Penghafalan

Pengucapan Bersama

Bacalah satu ayat suci berulang-ulang dengan keras di dalam kelas, mintalah siswa membaca bersama Anda. Imbaulah siswa untuk menutup buku mereka ketika mereka merasa dapat mengulangi bagian ayat suci tersebut tanpa melihat buku. Biarkan setiap anggota mengutip ayat suci tersebut kepada anggota kelas ketika mereka merasa telah menghafalkannya.

Ujian

Gunakanlah ujian untuk mendorong siswa menghafalkan ayat suci. Gunakan angka ujian mereka sebagai bagian dari nilai mereka atau sebagai nilai tambahan. Inilah beberapa contoh ujian yang dapat digunakan:

- Mintalah siswa menuliskan ayat suci yang mereka hafalkan di atas secarik kertas kosong.
- Mintalah siswa mengucapkan ayat suci itu kepada Anda atau anggota kelas lainnya.
- Berikanlah kepada siswa salinan dari ayat suci itu dengan kata-kata yang dihilangkan, dan mintalah mereka mengisi bagian yang kosong.
- Campurkanlah kata-kata dalam ayat itu, dan mintalah siswa menyusun kata-kata tersebut dengan benar.
- Berikanlah kepada siswa huruf pertama dari tiap kata dan mintalah mereka melengkapi ayat suci tersebut.
- Berikan kepada anggota kelas sebuah ujian lisan. Sewaktu Anda memanggil siswa yang berbeda, mereka harus menyebutkan kata atau kalimat berikutnya, kalimat mana pun yang Anda tentukan.

Baris Demi Baris

Pecahlah satu bagian ayat suci menjadi kalimat-kalimat. Mintalah kelas mengulang kalimat pertama sampai hafal. Tambahkan kalimat kedua dan lakukanlah sampai kedua

kalimat dihafalkan. Kemudian tambahkan kalimat ketiga, dan seterusnya.

Sementara siswa Anda menghafalkan kalimat-kalimat berikutnya, percepatlah pengucapan bagian sebelumnya, dengan menyediakan variasi dan hafalan yang lebih banyak.

Penghapusan Kata

Di papan tulis, tulislah ayat suci untuk dihafalkan. Mintalah anggota kelas mengulangnya beberapa kali. Hapuslah dua atau tiga kata setiap kalinya sementara anggota kelas terus mengulangi ayat suci tersebut setelah setiap sesi penghapusan. Lanjutkan proses itu sampai semua kata dihapus dari papan tulis dan anggota kelas telah menghafal ayat itu.

Contoh: "Adam jatuh supaya manusia boleh ada; dan manusia ada, supaya mereka boleh bersuka cita" (2 Nefi 2:25).

"Adam supaya boleh ; dan
ada, supaya mereka boleh ."

Huruf Pertama

Tulislah di papan tulis ayat suci untuk dihafalkan. Mintalah anggota kelas mengulangnya beberapa kali. Hapuslah semua kecuali huruf pertama dari setiap kata, dan mintalah siswa mengulangi ayat suci tersebut sampai mereka telah menguasainya. Kemudian hapuslah semua huruf dari papan tulis, dan mintalah siswa mengulangnya.

Contoh: "A j s m b a ; d
m a , s m b b c ."

Alat Bantu Belajar

Alat bantu belajar atau lembar kerja perorangan dapat menjadi cara yang efektif untuk menguasai ayat suci. Berikut adalah beberapa metode yang dapat Anda gunakan untuk menciptakan alat bantu belajar Anda sendiri bagi siswa.

Alat bantu belajar hendaknya digunakan untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan-keterampilan yang mereka

butuhkan untuk memahami tulisan suci dengan lebih baik. Sertakanlah keterampilan-keterampilan ini dalam penyajian pelajaran Anda seperti biasanya, dan imbaulah siswa untuk menerapkan keterampilan ini dalam pembelajaran tulisan suci pribadi mereka.

Penggantian Nama

Siswa dapat dimbau untuk mengganti nama mereka sendiri dengan nama orang-orang yang terdapat di dalam ayat suci tertentu. Teknik ini membantu siswa merasakan secara pribadi ayat suci terkait sehingga mereka dapat melihat bagaimana ayat suci itu berlaku bagi mereka.

Memahami Kata dan Ayat

Mintalah siswa meringkas atau merangkum ayat penguasaan ayat suci, dengan berhati-hati untuk tidak mengubah arti. Atau, imbaulah siswa untuk mencari kata-kata atau kalimat yang, jika dihilangkan, dapat mengubah arti. Bahaslah kata-kata mana saja yang paling penting jika ayat itu dibatasi hingga (*delapan*) kata atau kurang.

Judul Bab

Ajukan pertanyaan mengenai judul untuk membantu siswa memperoleh wawasan dalam penguasaan ayat-ayat suci yang sedang dipelajari.

Mengenali Kata-Kata Kunci

Mintalah siswa melingkari atau menggarisbawahi apa yang mereka percayai sebagai kata yang paling penting dalam satu bagian penguasaan ayat suci. Kadang-kadang adalah membantu untuk menyarankan sejumlah kata-kata kunci tertentu yang harus mereka temukan.

Penerapan Pribadi atau Dalam Kehidupan

Ajukanlah kepada siswa pertanyaan-pertanyaan khusus mengenai bagaimana mereka dapat menerapkan ayat-ayat suci

penguasaan dalam kehidupan mereka sendiri. Pastikanlah untuk mengajukan pertanyaan yang dapat menolong siswa Anda mengenali perasaan mereka sendiri mengenai ajaran-ajarannya.

Bantulah anggota kelas mengenali apa yang mereka rasa sebagai bagian paling penting dalam tulisan suci, dan mintalah setiap siswa untuk mempersiapkan sebuah daftar mengenai hal-hal yang dapat mereka lakukan untuk menjalankan asas-asas yang diajarkan dengan lebih baik.

Menulis Pertanyaan

Ketika mereka membaca ayatnya, mintalah siswa menulis pertanyaan mengenai konsep yang tidak mereka pahami.

Teka-Teki Silang

Buatlah sebuah teka-teki silang dengan menggunakan keterangan dari setiap penguasaan ayat suci, atau gunakan kata-kata kunci khusus pilihan Anda. Petunjuk dapat berupa rujukan tulisan suci atau keadaan yang dituliskan. Jika Anda memiliki siswa yang mengikuti kursus ini sebagai tahun kedua, ketiga dan keempatnya, Anda mungkin ingin memasukkan tulisan suci yang digunakan pada tahun-tahun sebelumnya. Ini juga dapat digunakan sebagai tugas yang dikerjakan di rumah.

Latihan Benar atau Salah

Ajukanlah sebuah pertanyaan kepada siswa atau berikan sebuah pernyataan yang benar atau salah. Mintalah siswa untuk membuktikan pernyataan itu benar atau salah dengan membuka bagian penguasaan ayat suci yang cocok. *Contoh:* Roh Kudus mempunyai tubuh dari daging dan tulang. (Salah; lihat A&P 130: 22–23).